

**PERBEDAAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA ISTRI YANG  
BEKERJA DAN ISTRI YANG TIDAK BEKERJA DI  
KELURAHAN SITIREJO II**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di  
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*

**OLEH :**

**RIZKA ANNIDA SIREGAR**

**168600172**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/2/23

Access From ([repository.uma.ac.id](https://repository.uma.ac.id))7/2/23

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA  
ISTRI BEKERJA DENGAN ISTRI YANG TIDAK  
BEKERJA DI KELURAHAN SITIREJO II

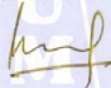
NAMA : RIZKA ANNIDA SIREGAR

NPM : 16.860.0172

JURUSAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Disetujui Oleh:

PEMBIMBING



DRA. MUSTIKA TARIGAN, M.PSI

Mengetahui:

Ka. Bagian Psikologi Perkembangan



Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Dekan



Hasanuddin, Ph.D

Tanggal Sidang Meja Hijau : 05 Oktober 2022

## HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana(S1) Psikologi

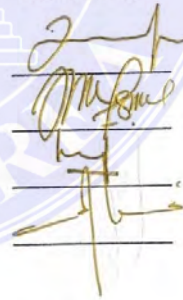
Pada Tanggal  
05 Oktober 2022

Mengesahkan Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area

Dewan Penguji :

1. Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi
2. Shierley Melita S. Meliala S.Psi, M.Psi
3. Dra. Mustika Tarigan, M.Psi
4. Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi

Tanda Tangan



## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Annida Siregar

NPM : 168600172

Tahun Terdaftar : 2022

Program : Psikologi Perkembangan

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dari hasil karya orang lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 18 Oktober 2022



Rizka Annida Siregar

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**


Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Annida Siregar  
NPM : 168600172  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Perbedaan Kebermaknaan Hidup pada Istri Bekerja dengan Istri Tidak Bekerja di Kelurahan Sitirejo II**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan  
Yang menyatakan

  
Rizka Annida Siregar

## ABSTRAK

### PERBEDAAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA ISTRI BEKERJA DENGAN ISTRI YANG TIDAK BEKERJA DI KELURAHAN SITIREJO II

Oleh:  
**RIZKA ANNIDA SIREGAR**  
168600172

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kebermaknaan hidup pada istri bekerja dengan istri yang tidak bekerja di Kelurahan Sitirejo II. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan istri bekerja dengan istri yang tidak bekerja, dengan asumsi istri bekerja memiliki kebermaknaan hidup yang lebih tinggi daripada istri yang tidak bekerja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 40 istri bekerja dan 50 istri yang tidak bekerja di Lingkungan I, II dan III di Kelurahan Sitirejo II. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu Uji *One-Way ANOVA* atau ANOVA satu jalur. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan lembar yang berisi kuesioner berskala Guttman. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kebermaknaan Hidup. Skala ini terdiri atas 56 aitem dengan hasil uji reliabilitas menggunakan alpha *Cronbach* = 0.952. Analisis data uji *One-Way ANOVA* menghasilkan F sebesar 160.441 dengan signifikansi  $p = 0,00 < 0,05$ . Mean kebermaknaan hidup pada kelompok istri yang bekerja sebesar 50,60 sedangkan kelompok istri yang tidak bekerja sebesar 41,78. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan kebermaknaan hidup pada istri yang bekerja dengan istri yang tidak bekerja dengan asumsi istri yang bekerja memiliki kebermaknaan hidup yang lebih tinggi dibandingkan istri yang tidak bekerja, dapat diterima.

**Kata kunci** : Kebermaknaan hidup, Istri, Status pekerjaan istri (bekerja dan tidak bekerja)

## ABSTRACT

### DIFFERENCES IN THE MEANING OF LIFE TO THE WIFE WORKING WITH A WIFE WHO DOESN'T WORK IN SITIREJO II VILLAGE

By:  
**RIZKA ANNIDA SIREGAR**  
**168600172**

This study aims to determine the difference in the meaning of life in working wives with wives who do not work in Sitirejo II Village. The hypothesis proposed in this study is that there is a difference between a working wife and a non-working wife, assuming a working wife has a higher meaning of life than a non-working wife. The subjects in this study amounted to 40 working wives and 50 wives who did not work in Environments I, II and III in Sitirejo II Village. The sampling technique used was purposive sampling. This study is a quantitative study using statistical calculations, namely the One-Way ANOVA test or one-way ANOVA. The data collection technique used a questionnaire with a sheet containing a Guttman scale questionnaire. The measuring instrument used in this study is the Meaning of Life Scale. This scale consists of 56 items with reliability test results using Cronbach's alpha = 0.952. Analysis of the One-Way ANOVA test data resulted in an F of 160,441 with a significance of  $p = 0.00 < 0.05$ . The mean meaningfulness of life in the group of working wives is 50.60 while the group of wives who do not work is 41.78. So the hypothesis which states that there is a difference in the meaningfulness of life for a working wife with a non-working wife assuming a working wife has a higher meaningful life than a non-working wife can be accepted.

**Keywords:** Meaning of life, wife, wife's work status (working and not working)

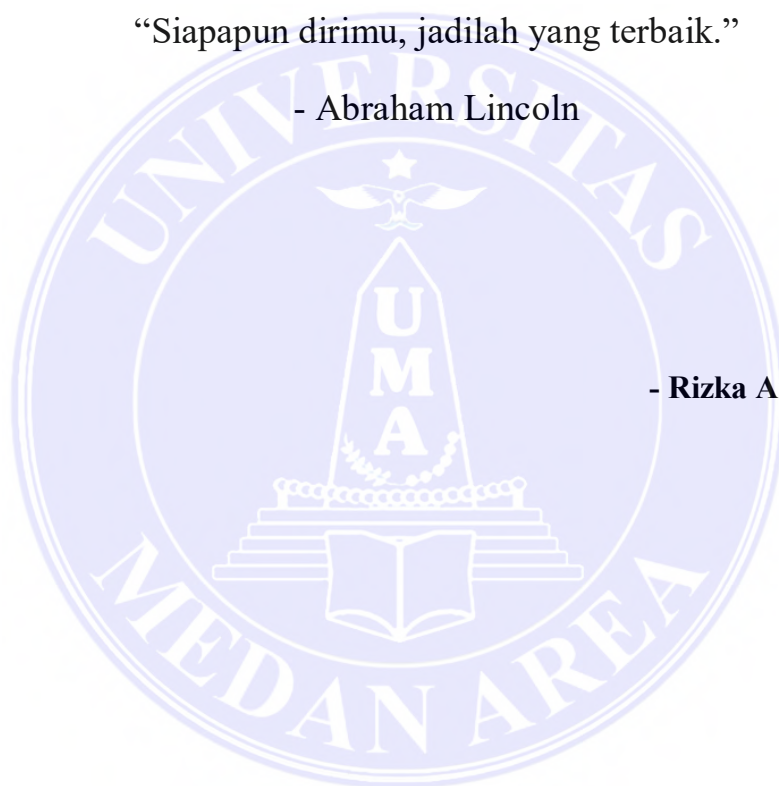
## MOTTO

“And Allah is the best of planners”

- Surah Ali 'Imran (3:54)

“Siapapun dirimu, jadilah yang terbaik.”

- Abraham Lincoln



- Rizka Annida Siregar



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Rizka Annida Siregar  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal lahir : Rantau Prapat, 10 Mei 1998  
Alamat : Jl. Sisingamangaraja Sp. Limun Gg. Awan No.6  
No. Telp : 087868885162  
Email : annidarizka@gmail.com

### B. Jenjang Pendidikan

- SMA Negeri 1 Medan
- SMP Negeri 2 Medan
- SD Eria Medan

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Perbedaan Kebermaknaan Hidup Pada Istri Bekerja dengan Istri yang Tidak Bekerja di Kelurahan Sitirejo II”.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Mustika Tarigan, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, menyediakan waktu, tenaga dan pikiran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Farida Hanum Siregar S.Psi, M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji yang selama ini telah memberi bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Shierley Melita Sembiring Meliala S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku sekretaris yang selama ini telah memberikan informasi, bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Zuhdi Budiman S.Psi, M.Psi selaku ketua sidang yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi peneliti dan para staff tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
10. Orang tua saya yang tercinta Yuspita Ritonga dan Alm. Apollo Pangarahon Siregar. Terutama untuk Mama saya yang selalu mendoakan, memotivasi, memberi dukungan dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan untuk papa saya, semoga papa bangga melihat saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Udak saya yang saya sayangi Safran E.H. Siregar yang memotivasi dan memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman yang saya sayangi Dita, Aji, Melati, Tasya, Hilma, Carissa, Deya, Frinzy dan Rahmi yang selalu membantu, mendukung dan memberi semangat kepada peneliti.
13. Bapak Lurah selaku Lurah di Sitirejo II tempat peneliti melakukan penelitian.

14. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dan juga peneliti mengucapkan mohon maaf atas kekurangan atau kesalahan penulisan ataupun penyusunan dalam skripsi ini. Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi. Demikian yang ingin peneliti sampaikan, Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan yang kita perbuat.

Medan, Juli 2022

Rizka Annida Siregar

168600172



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>12</b>
A. Kebermaknaan Hidup .....	12
1. Pengertian Kebermaknaan Hidup .....	13
2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kebermaknaan Hidup .....	14
3. Aspek-aspek Kebermaknaan Hidup .....	15
4. Karakteristik Kebermaknaan Hidup .....	17
5. Sumber-sumber Kebermaknaan Hidup.....	18
6. Ciri-ciri Hidup Bermakna .....	19
B. Istri yang Bekerja dan Istri yang Tidak Bekerja .....	21
1. Istri yang bekerja .....	21
2. Istri yang tidak bekerja .....	21
C. Perbedaan Kebermaknaan Hidup pada Istri yang Bekerja dan Istri yang tidak Bekerja .....	23
D. Kerangka Konseptual .....	25
E. Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III Metodologi Penelitian .....</b>	<b>26</b>
A. Tipe Penelitian .....	26
B. Identifikasi Variabel .....	26
C. Defenisi Operasional Varibel Penelitian .....	27
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Validitas dan Reliabilitas .....	31
G. Analisis Data.....	31
<b>BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>32</b>
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	32
B. Persiapan Penelitian .....	33
1. Persiapan Administrasi .....	33
2. Persiapan Alat Ukur.....	34
3. Uji Coba Alat Ukur .....	36
4. Hasil Uji Coba Skala Kebermaknaan Hidup.....	37

C. Pelaksanaan Penelitian .....	38
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	40
1. Uji Normalitas .....	40
2. Uji Homogenitas.....	40
3. Uji Hipotesis.....	41
4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	43
E. Analisis Tambahan .....	44
1. Analisis Aspek Kebermaknaan Hidup pada Istri Bekerja .....	44
2. Analisis Aspek Kebermaknaan Hidup pada Istri Tidak Bekerja....	45
F. Pembahasan .....	46
<b>BAB V Simpulan dan Saran .....</b>	<b>52</b>
A. Simpulan .....	52
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>
<b>Lampiran A.....</b>	<b>57</b>
<b>Lampiran B.....</b>	<b>67</b>
<b>Lampiran C.....</b>	<b>69</b>
<b>Lampiran D.....</b>	<b>75</b>
<b>Lampiran E .....</b>	<b>80</b>
<b>Lampiran F .....</b>	<b>84</b>
<b>Lampiran G.....</b>	<b>92</b>
<b>Lampiran H.....</b>	<b>95</b>

## BAB I

### Pendahuluan

#### A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang terlahir memiliki banyak potensi dalam dirinya, baik potensi akal, fisik, ataupun potensi psikis (afektif/perasaan) (Bastaman, 2007). Dalam KBBI (dalam Frinska, 2017) manusia adalah makhluk yang berakal budi atau mampu menguasai makhluk lain, hal tersebut diartikan bahwa manusia adalah makhluk Tuhan yang diberi potensi akal budi, nalar logika dan moral untuk dapat menguasai makhluk lainnya demi kemakmuran dan kemaslahatannya. Setiap manusia akan bertanya pada dirinya sendiri apa yang dicarinya dalam hidup ini dan jawabannya tentu akan berbeda-beda. Ada yang ingin hidup bahagia, menjadi kaya, menjadi orang sukses, menjadi orang berguna, memiliki tujuan hidup yang jelas, mendambakan hidup yang bermakna dan lainnya. Frankl (dalam Sobur, 2014) mengatakan manusia secara alamiah memiliki keinginan untuk bermakna.

Kebermaknaan hidup memiliki pengertian sejauh mana individu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi serta kapasitas yang dimiliki dan sejauh mana dirinya sudah mencapai tujuan-tujuan hidupnya, dalam memberi makna dalam hidupnya (Bastaman, 2007). Jika hal itu berhasil dipenuhi dapat membuat seseorang merasakan kehidupan yang berarti dan akhirnya akan menimbulkan perasaan bahagia (*happiness*). Setiap manusia dapat memperoleh makna hidupnya dengan berbagai cara

yang berbeda-beda, bisa dimulai dengan memahami diri sendiri, mengenali dan mengembangkan potensi yang dimiliki, bekerja, menghasilkan karya, mengubah sikap, menjadi orang yang bermanfaat, menjadi orang yang religius, membentuk hubungan baik dengan individu lain, dan lainnya.

Seperti uraian di atas bekerja adalah salah satu cara individu menemukan kebermaknaan hidup. Ada berbagai alasan yang membuat seseorang bekerja seperti memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, menjadi tulang punggung keluarga, mencari pengalaman, memenuhi kebutuhan sosial, ingin memiliki karir dan jabatan, dan lainnya. Dengan bekerja seseorang dapat mengaktualisasikan diri, menambah wawasan dan pengalaman, membentuk seseorang menjadi lebih mandiri, belajar menyelesaikan masalah, dan menjadi orang yang bertanggung jawab. Selain itu dengan bekerja seseorang akan menjumpai teman kerja, atasan, dan pekerja lainnya, yang dapat menambah teman atau relasi. Pekerjaan juga dianggap sebagai identitas diri, jika hal tersebut diakui dan dihargai oleh orang-orang sekeliling akan menimbulkan kepuasan diri, dan dengan bekerja memberikan suatu tujuan dalam hidup yang membuat seseorang merasa berharga. Koeswara (dalam Anshori dan Yuwono, 2013) berpendapat makna kerja tidak diperoleh dari pekerjaan, yang dipentingkan adalah bagaimana individu dapat menunjukkan keberaniannya dalam berekspresi, keunikan dan keistimewaannya dalam bekerja sehingga ia bisa mendapatkan makna dan komitmen pribadi terhadap pekerjaannya dan lebih bertanggung jawab terhadap kehidupannya. Jadi hakikatnya, mereka yang bekerja tidak hanya untuk mempertahankan kelangsungan hidup, tetapi juga

untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik (Goma, 2011). Hal-hal tersebut menjadi alasan kenapa mereka yang bekerja dapat menemukan kebermaknaan hidupnya dengan bekerja.

Sedangkan orang yang tidak bekerja, mereka tidak dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari, ketergantungan dengan orang lain, tidak memiliki tujuan hidup yang jelas, hidup tidak sejahtera, dipandang rendah oleh masyarakat, dan dapat menyebabkan gangguan psikis. Hal-hal tersebut yang dapat menyebabkan individu tidak dapat menemukan makna hidupnya. Ada beberapa alasan yang menyebabkan seseorang tidak bekerja seperti rasa malas untuk bekerja, tidak punya pengalaman, tidak ada motivasi untuk bekerja, tidak ada lapangan kerja dan tidak mengetahui tujuan hidupnya. Terdapat perbedaan yang dirasakan orang yang bekerja dan tidak bekerja. Mereka yang bekerja akan merasa lebih puas, percaya diri, lebih bahagia, memiliki penghasilan tetap, memiliki status sosial, tujuan hidupnya jelas, memiliki kegiatan terarah, lebih positif, memiliki teman kerja atau relasi dan mudah beradaptasi dengan lingkungan. Sedangkan mereka yang tidak bekerja akan merasa tidak percaya diri, hampa, tidak punya penghasilan, tidak mandiri karena akan bergantung pada orang lain, sulit bahagia, kekurangan teman, dan kurang berinteraksi sosial.

Saat ini sudah banyak wanita yang bekerja, tidak hanya wanita yang lajang saja, tetapi juga para ibu rumah tangga. Beberapa dari ibu rumah tangga tersebut ada yang bekerja atau menjadi wanita karir. Usia produktif bekerja pada perempuan adalah 25-45 tahun (Gajimu.com, 2020). Ibu



rumah tangga yang memiliki usia produktif bekerja tidak semuanya memiliki pekerjaan dan jenjang karir, sekalipun mereka memiliki modal untuk bekerja seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan potensi yang dimiliki. Ada beberapa hal yang menyebabkan mereka tidak bekerja seperti tidak diizinkan suami, masih memiliki anak yang kecil, tidak ada motivasi untuk bekerja atau lebih memilih menjadi ibu rumah tangga saja dan lainnya. Sedangkan ibu rumah tangga yang bekerja memiliki beberapa alasan mengapa mereka bekerja. Contohnya seperti membantu perekonomian keluarga, mandiri dan tidak bergantung pada suami, memanfaatkan pendidikan dan usia produktifnya untuk bekerja, ingin memiliki jenjang karir dan menghasilkan gaji sendiri, menambah kemampuan, pengalaman dan pengetahuan, dan untuk menambah relasi. Hal ini dapat dilakukan istri yang bekerja atas dukungan suaminya yang mengizinkan bekerja, kemudian karena anak-anak ada yang menjaga atau sudah bisa ditinggal karena sudah sekolah atau remaja dan juga dengan syarat istri tidak boleh melupakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga.

Anoraga (dalam Kembaren, 2016) menyatakan wanita karir yaitu wanita yang memperoleh dan mengalami perkembangan serta kemajuan dalam pekerjaan, jabatan dan lain-lain. Pada penelitian ini istri yang bekerja adalah mereka yang pekerjaannya memiliki jenjang karir. Jenjang karir adalah usaha secara formal dan terorganisir serta terencana untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan karir individu dengan organisasi secara keseluruhan (Reza, 2015). Beda halnya dengan istri yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga saja. Menurut Kartono (dalam Limbong, 2017) istri yang

tidak bekerja di luar rumah adalah wanita yang menjalankan perannya di dalam rumah tangga yang selalu siap mengurus, melayani dan mendampingi suami, mengasuh dan mendidik anaknya, dan siap melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan rumah tangga. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu ibu rumah tangga yang bekerja (memiliki jenjang karir) dan tidak bekerja yang berusia 25-45 tahun.

Frankl (dalam Rohma, 2018) menyebutkan ciri-ciri manusia yang merasakan hidupnya bermakna adalah mereka yang menjalani kehidupan sehari-hari dengan semangat, optimis, jauh dari rasa hampa, memiliki tujuan hidup, tugas dan pekerjaan sehari-hari menjadi sumber kepuasan dan kesenangan tersendiri, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, menentukan tujuan pribadi yang harus dicapai yang menyebabkan kegiatan-kegiatan lebih terarah dan mencintai dan menerima cinta kasih orang lain. Orang-orang yang dapat menemukan makna hidupnya, ia akan merasakan kehidupan yang lebih sehat, secara fisik maupun mental. Mereka menjadi individu yang berguna bagi diri sendiri dan juga untuk orang lain. Ditambahkan lagi oleh Bastaman (1996) bahwa individu yang terpenuhi makna hidupnya lebih memiliki interaksi yang aktif dan positif dengan lingkungannya. Sedangkan, ciri-ciri orang yang tidak merasakan hidup bermakna menurut Bastaman (2007) yaitu individu merasa hampa dan gersang, tidak memiliki tujuan hidup yang jelas, merasa hidupnya tidak berarti, mudah bosan dan apatis. Dalam kehidupan sehari-hari, individu mungkin gagal dalam memenuhi hasrat untuk hidup secara bermakna. Jika individu tidak mampu memenuhi makna hidupnya akan menyebabkan

dampak psikologis yang negatif, diantaranya seperti sulit merasa kebahagiaan, merasa hidup hampa dan kosong, depresi bahkan memikirkan tindakan bunuh diri.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat fenomena perbedaan kebermaknaan hidup pada istri bekerja dan istri tidak bekerja di Kelurahan Siterejo II yang ditandai dengan ciri-ciri orang yang merasakan hidup bermakna dan tidak bermakna. Pada kelurahan tersebut terdapat banyak istri yang bekerja dengan berbagai jenis pekerjaan, seperti guru, PNS, karyawan swasta, dokter dan lainnya. Sedangkan istri yang tidak bekerja fokus mengurus segala hal yang berkaitan dengan rumah tangga.

Fenomena yang didapati pada ibu rumah tangga saja berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelurahan tersebut, mereka cenderung menutup diri, terlihat murung, dan jarang berinteraksi dengan tetangga, hanya beberapa yang berinteraksi dengan tetangganya dan beberapa lebih memilih berdiam di rumah saja. Mereka lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah seperti mengurus anak dan mengurus rumah. Mereka keluar rumah hanya sesekali seperti pergi belanja ke pasar, mengantar anak ke sekolah, ke warung atau membuang sampah. Beberapa dari ibu rumah tangga tersebut memiliki gelar, tetapi mereka tidak diizinkan suaminya untuk bekerja karena harus mengurus anak-anak dan rumah. Mereka mengatakan bahwa mereka bergantung pada suaminya, tidak bisa bebas keluar rumah dan juga tidak bebas menggunakan uang yang diberi suaminya karena harus mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Terkadang menimbulkan beberapa konflik yaitu pertengkaran karena kurangnya jatah

yang diberi suami, kurangnya kontribusi suami dalam mengurus rumah tangga dan mengurus anak, dan istri tidak diizinkan bekerja. Beberapa dari mereka menceritakan keluh kesahnya sebagai ibu rumah tangga, ada yang menceritakan terkadang bosan di rumah saja tetapi tidak bisa keluar rumah, ada juga yang bercerita tentang penghasilan suaminya dan rumah tangganya. Hal tersebut menunjukkan ciri-ciri orang yang tidak merasakan hidup bermakna menurut Bastaman (2007) yaitu merasa bosan dengan tugasnya sehari-hari dan merasa hidupnya hampa.

Sedangkan istri yang bekerja di kelurahan ini, mereka memiliki keinginan untuk bekerja dan diberi izin oleh suami untuk bekerja karena berbagai alasan. Mereka yang bekerja terlihat lebih aktif dan semangat sehari-harinya, beberapa dari mereka ada yang pergi bekerja sama dan naik bus setiap paginya. Mereka jadi punya banyak kenalan dan banyak teman untuk bercerita dan berbagi informasi. Mereka lebih mandiri karena mereka memiliki pekerjaan, karir dan penghasilan sendiri dan tidak harus memintaminta pada suaminya, dan bebas menggunakan uangnya sesuai keperluan mereka. Mereka yang bekerja juga memiliki beberapa konflik dalam keluarga, seperti perasaan bersalah karena tidak memiliki banyak waktu dengan anak dan suami. Tetapi banyak dari mereka yang dapat mengatasinya dan melihat sisi positif dari pekerjaan dan karir yang dimilikinya, seperti dapat membantu membiayain pengeluaran rumah tangga, menabung untuk pendidikan anaknya di masa depan, dapat membantu keluarga dan tetangga dengan uangnya sendiri jika ada yang membutuhkan. Hal ini menimbulkan rasa percaya diri, perasaan bahagia dan

istri yang bekerja akan merasakan hidupnya sangat bermakna. Dengan demikian hal-hal tersebut menunjukkan beberapa ciri orang yang merasa hidupnya bermakna menurut Frankl (dalam Rohma, 2018) yaitu mereka yang menjalani kehidupan sehari-hari dengan semangat, tugas dan pekerjaan sehari-hari jadi sumber kepuasan dan kesenangan.

Berdasarkan uraian di atas bahwa jika dibandingkan ibu rumah tangga saja dengan istri yang bekerja, dapat dilihat istri yang bekerja memiliki kebermaknaan hidup yang lebih tinggi daripada ibu rumah tangga saja.

Berikut kutipan hasil wawancara dengan sampel istri yang bekerja berinisial YR dan A di Lingkungan I Kelurahan Sitirejo II :

*YR, 35 tahun, PNS*

Alhamdulillah saya ngerasa hidup saya sangat bermakna. Karena saya sudah menjadi seorang istri, ibu dan juga punya pekerjaan. Sekalipun kadang susah membagi waktunya tapi saya tetap menikmati prosesnya. Karena itu ngebuat saya jadi bersyukur dan merasa hidup saya bermakna.

*A, 30 tahun, karyawati*

Saya bersyukur dengan bekerja, saya dapat membantu suami saya memenuhi kebutuhan rumah tangga. Keluarga saya berkecukupan dan bahagia, dengan begitu hidup saya terasa bermakna.

Berikut ini kutipan hasil wawancara dengan sampel istri yang tidak bekerja berinisial NA dan FSA di Lingkungan II Kelurahan Sitirejo II :

*RNA, 28 tahun, ibu rumah tangga*

Ya kayak beginilah, dirumah aja setiap hari. Gapunya pekerjaan, anak juga masih kecil, jadi masih harus dijaga terus jadinya jarang keluar rumah. Kadang-kadang bosan juga.

*FSA, 33 tahun, ibu rumah tangga*

Karena saya gak kerja, saya punya banyak waktu di rumah dan saya bisa menghabiskan waktu dengan dua anak saya. Tetapi ketika suami mengalami kesulitan saya tidak dapat membantu dalam segi ekonomi.

Berdasarkan uraian, observasi dan wawancara diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Kebermaknaan Hidup pada Istri Bekerja dan Istri yang tidak Bekerja di Kelurahan Sitirejo II ”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi kebermaknaan hidup pada istri bekerja di antara lain: istri yang memiliki pekerjaan lebih bersemangat, bertanggung jawab, mudah beradaptasi, memiliki banyak teman atau relasi, lebih mandiri dan lainnya. Hal ini dapat dilihat dari ciri-ciri kebermaknaan hidup seperti menjalani kehidupan sehari-hari dengan semangat, merasa senang dan puas dengan tugas-tugas atau pekerjaan yang dimilikinya, optimis, mampu menyesuaikan diri pada lingkungan, memiliki tanggung jawab dalam hidupnya, terarah dan memiliki tujuan.

Sedangkan, identifikasi kebermaknaan hidup pada istri yang tidak bekerja mereka cenderung lebih pasif. Biasanya merasa bosan dan jenuh, banyak menghabiskan waktu mengerjakan tugas-tugas di dalam rumah dan tidak banyak melakukan aktivitas di luar rumah, lebih menutup diri, kurangnya teman bertukar pikiran dan kurang beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan ciri-ciri rendahnya kebermaknaan hidup pada istri yang tidak bekerja.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat adanya perbedaan kebermaknaan hidup terhadap istri bekerja dan istri yang tidak bekerja.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu mengenai perbedaan kebermaknaan hidup pada istri bekerja dan istri yang tidak bekerja di Lingkungan I, Lingkungan II dan Lingkungan III di Kelurahan Sitirejo II.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengajukan rumusan masalah pada penelitian ini adalah “adakah perbedaan kebermaknaan hidup pada istri bekerja dan istri yang tidak bekerja?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kebermaknaan hidup pada istri bekerja dan istri yang tidak bekerja di Kelurahan Sitirejo II.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memperoleh informasi dan memberi sumbangan pada bidang Psikologi terutama Psikologi Perkembangan mengenai kebermaknaan hidup pada istri bekerja dan istri yang tidak bekerja.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Sebagai masukan untuk para istri agar bisa memaknai hidup mereka, sekalipun mereka memiliki pekerjaan atau tidak memiliki pekerjaan.

- b. Memberikan informasi kepada para suami agar selalu memahami dan mendukung istrinya dalam segala hal.





## BAB II

### Tinjauan Pustaka

#### A. Kebermaknaan Hidup

##### 1. Pengertian Kebermaknaan Hidup

Menurut Bastaman (2007) bahwa makna hidup (*the meaning of life*) dan hasrat untuk hidup bermakna (*the will to meaning*) merupakan motivasi utama manusia untuk meraih taraf kehidupan bermakna (*the meaningful life*). Bastaman (2007) mengatakan bahwa makna hidup adalah penghayatan individu terhadap hal-hal yang dianggap sangat penting, dirasakan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan (*the purpose in life*). Dan makna hidup ternyata ada dalam kehidupan itu sendiri, dan dapat ditemukan dalam setiap keadaan yang menyenangkan dan tak menyenangkan, keadaan bahagia, dan penderitaan. Kebermaknaan hidup mengandung pengertian seberapa jauh seorang individu dapat mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi serta kapasitas yang dimilikinya dan seberapa jauh dirinya telah mencapai tujuan-tujuan hidupnya, dalam rangka memberi makna dalam kehidupannya (Bastaman, 2007). Bila hal itu berhasil dipenuhi akan menyebabkan seseorang merasakan kehidupan yang berarti dan pada akhirnya akan menimbulkan perasaan bahagia (*happiness*). Crumbaugh dan Maholick (dalam Nainggolan, 2019), mengartikan kebermaknaan hidup adalah kemampuan individu dalam menentukan pola tujuan-tujuan dan nilai-nilai yang terintegrasi dalam hidup atau dengan kata lain kebermaknaan hidup

seseorang berkaitan dengan ada tidaknya kemampuan individu menyesuaikan diri secara efisien terhadap berbagai masalah hidupnya.

Menurut Frankl (Bastaman, 2007) kebermaknaan hidup sebagai keadaan penghayatan hidup yang penuh makna yang membuat individu merasakan hidupnya lebih bahagia, lebih berharga, dan memiliki tujuan yang mulia untuk dipenuhinya. Mencari makna hidup sama dengan meningkatkan kualitas hidup yang kurang baik menjadi lebih baik lagi, mengambil hikmah dari sebuah penderitaan dan mensyukuri hal-hal yang telah dimiliki.

Berdasarkan uraian diatas bahwa kebermaknaan hidup adalah penghayatan individu terhadap hal-hal yang dianggap sangat penting dan berharga, yang mendorong individu untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan potensinya, sehingga layak dijadikan tujuan hidup dalam rangka memberi makna dalam kehidupannya dan jika itu terpenuhi akan menimbulkan perasaan bahagia.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebermaknaan Hidup**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup menurut Frankl (dalam Sari, 2014) adalah sebagai berikut:

### **a. Kehidupan keagamaan dan filsafat sekuler**

Menurut Frankl, makna hidup sering ditemukan dalam kehidupan keagamaan akan tetapi makna hidup juga dapat merupakan filsafat hidup yang bersifat keduniawian. Frankl mengemukakan bahwa seseorang tidak mampu menghayati penderitaan yang dialami karena individu tidak

mengetahui rencana-Nya dibalik penderitaan. Pengetahuan inilah yang akan membedakan individu dalam penerimaan dan penghayatan akan berarti dikembalikan.

Hal ini membuktikan bahwa pandangan yang matang akan dimensi spritual akan dapat memberikan sumber kebaikan pada manusia. Sumber ini akan merubah kondisi hidup menjadi lebih baik dalam menilai dan melihat peluang-peluang yang ada.

#### b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu kegiatan penting bagi manusia. Bekerja merupakan salah satu cara manusia menemukan makna hidupnya. Aktifitas kerja ini tidak terbatas pada lingkup dan luasnya pekerjaan akan tetapi bagaimana individu bekerja sehingga dapat memenuhi tuntutan hidupnya. Bekerja merupakan salah satu bentuk eksistensi individu yang dapat diwujudkan pada sesamanya. Melalui pekerjaan individu menemukan tujuan dari hidupnya agar hidupnya berharga dan dihayati secara bermakna. Oleh karena itu sebagai motivasi utama manusia, kehendak hidup bermakna adalah menjadi pribadi yang penting, yang berharga dan memiliki tujuan hidup yang jelas dan penuh dengan kegiatan yang bermakna.

#### c. Cinta pada sesama

Cinta dapat menjadikan manusia mampu melihat nilai-nilai kehidupan. Kemampuan melihat nilai ini membuat batin manusia menjadi kaya. Memperkaya batin sendiri merupakan salah satu unsur yang membentuk makna hidup.

Cinta membuat manusia dapat menghayati perasaan yang berarti dalam hidupnya. Ketika mencintai dan dicintai seseorang akan merasakan hidupnya penuh dengan pengalaman hidup yang bahagia dan akan memberikan nilai-nilai pada penghayatan.

### 3. Aspek-aspek Kebermaknaan Hidup

Menurut Bastaman (2007), ada enam aspek kebermaknaan hidup, yaitu:

a. Pemahaman Diri (*Self Insight*)

Meningkatnya kesadaran atas buruknya kondisi diri pada saat ini dan keinginan kuat untuk melakukan perubahan-perubahan ke arah kondisi yang lebih baik. Individu memiliki kemampuan untuk mengambil sikap yang tepat terhadap segala peristiwa, baik yang tragis maupun yang sempurna.

b. Makna Hidup (*The Meaning of Life*)

Nilai-nilai penting dan sangat berarti bagi kehidupan pribadi yang berfungsi sebagai tujuan yang harus dipenuhi dan pengarah kegiatan-kegiatannya.

c. Perubahan Sikap (*Changing Attitude*)

Pengubahan sikap dari semula bersikap negatif dan tidak tepat menjadi mampu bersikap positif, dan lebih tepat menghadapi masalah, kondisi hidup dan musibah yang tak terelakkan. Seringkali bukan peristiwa yang membuat individu merasa sedih dan terluka, namun karena sikap negatif menghadapi peristiwa tersebut.

d. Keikatan Diri (*Self Commitement*)

Komitmen individu terhadap makna hidup yang ditemukan dan tujuan hidup yang ditetapkan. Komitmen yang kuat akan membawa individu pada pencapaian makna hidup yang lebih mendalam.

e. Kegiatan Terarah (*Directed Activities*)

Merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja dan sadar berupa pengembangan potensi-potensi (bakat, kemampuan dan keterampilan) yang positif serta pemanfaatan relasi antarpribadi untuk menunjang tercapainya makna, tujuan hidup.

f. Dukungan Sosial (*Social Support*)

Hadirnya seseorang atau sejumlah orang yang akrab, dapat dipercaya dan selalu memberi bantuan pada saat-saat dibutuhkan.

Menurut Frankl (Bastaman, 2007) aspek-aspek kebermaknaan hidup terdiri dari:

- a. Kebebasan Berkehendak, merupakan manusia memiliki kebebasan untuk menentukan sikap, ketika berhadapan dengan berbagai situasi. Kebebasan ini membuat manusia mampu mengambil jarak bagi dirinya sendiri, dan membuat manusia mampu menentukan apa yang diinginkan untuk kehidupannya.
- b. Kehendak Hidup Bermakna, merupakan motivasi utama manusia, hasrat ini yang memotivasi setiap orang untuk bekerja, berkarya, dan melakukan kegiatan-kegiatan penting lainnya. Manusia selalu mencari makna-makna dalam setiap kegiatannya sehingga kehendak untuk hidup bermakna ini selalu mendorong setiap manusia untuk memenuhi makna tersebut.

- c. Makna Hidup menjadikan manusia mampu memenuhi kebermaknaan hidupnya, tanpa makna hidup manusia akan kehilangan arti dalam kehidupan sehari-harinya. Makna hidup memberikan pedoman dan arah terhadap kegiatan yang dilakukan sehingga makna hidup seakan-akan menantang dan mengundang seseorang untuk memenuhinya.

#### 4. Karakteristik Kebermaknaan Hidup

Karakteristik menurut Bastaman (2007) antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Makna hidup nyata, pribadi, temporer membuktikan apa yang dianggap penting berubah dari waktu ke waktu, apa yang berarti bagi siapa pun belum tentu berarti bagi orang lain dan hal-hal yang dapat dilakukan terus-menerus dapat dilakukan dalam waktu yang cukup lama.
- b. Konkrit dan spesifik. Makna hidup dapat ditemukan dalam pengalaman dan kehidupan sehari-hari, juga tidak dapat membantah dengan hal-hal yang serba abstrak, filosofis dan idealis atau karya seni (kreativitas) dan prestasi akademik yang serba diinginkan.
- c. Memberi petunjuk dan arah pertentangan makna hidup yang ditemukan oleh individu akan memberikan petunjuk dan arah terhadap pandangan dan setiap aktifitas-kegiatan yang dilakukan dengan makna hidup seakan akan menantang dan mengundang seseorang untuk memenuhinya.

#### 5. Sumber - sumber Kebermaknaan Hidup

Frankl (dalam Bastaman 2007) mengemukakan bahwa makna hidup dapat ditemukan dengan tiga cara, yaitu :

a. *Creative values* (nilai-nilai kreatif)

Nilai kreatif dapat diraih dengan bekerja dan berkarya serta melaksanakan tugas dengan keterlibatan dan tanggung jawab penuh pada pekerjaan. Makna hidup bukan terletak pada pekerjaannya akan tetapi lebih kepada bagaimana sikap dan keterlibatan individu dalam kegiatan tersebut.

b. *Experiential values* (nilai-nilai penghayatan)

Nilai – nilai penghayatan dapat diperoleh dengan meyakini dan menghayati kebenaran, kebajikan, keindahan, keimanan dan keagamaan, serta cinta kasih. Tidak sedikit orang-orang yang merasa menemukan arti hidup dari agama yang diyakininya, atau ada orang-orang yang menghabiskan sebagian besar usianya untuk menekuni suatu cabang seni tertentu.

c. *Attitudinal values* (nilai-nilai bersikap)

Nilai yang ketiga adalah nilai sikap, yaitu menerima dengan penuh ketabahan, kesabaran, dan keberanian segala bentuk penderitaan yang tidak mungkin dielakkan lagi. Penderitaan memang dapat memberikan makna dan guna apabila kita dapat mengubah sikap terhadap penderitaan itu menjadi lebih baik lagi. Ini berarti bahwa dalam keadaan bagaimanapun arti hidup masih tetap dapat ditemukan, asalkan saja dapat mengambil sikap yang tepat dalam menghadapinya.

Selain tiga ragam nilai yang dikemukakan di atas, ada nilai lain menurut Bastaman (2007) dapat menjadikan hidup ini menjadi bermakna,

yaitu harapan (*hope*). Harapan adalah keyakinan akan terjadinya hal-hal yang baik atau perubahan yang menguntungkan di kemudian hari. Harapan memberikan sebuah peluang dan solusi serta tujuan baru yang menjanjikan yang dapat menimbulkan semangat dan optimisme. Pengharapan mengandung makna hidup karena adanya keyakinan akan terjadinya perubahan yang lebih baik, ketabahan menghadapi keadaan buruk saat ini dan sikap optimisme menyongsong masa depan. Harapan mungkin sekadar impian, tetapi tak jarang impian itu menjadi kenyataan. Nilai kehidupan ini Bastaman (2007) menamakan nilai pengharapan (*hopeful values*).

## 6. Ciri-ciri Hidup Bermakna

Makna hidup harus dicari dan ditemukan sendiri oleh orang yang bersangkutan, maka apabila hasrat hidup bermakna tersebut terpenuhi, orang yang bersangkutan akan merasakan kehidupan bermakna. Menurut Frankl (dalam Rohma, 2018) ciri-ciri orang yang merasakan hidup bermakna, dijelaskan sebagai berikut ini:

- a. Menjalani kehidupan sehari-hari dengan semangat dan penuh gairah serta jauh dari perasaan hampa.
- b. Tujuan hidup, baik jangka pendek dan jangka panjang jelas, sehingga mereka jadi lebih terarah dan merasakan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai.
- c. Tugas-tugas dan pekerjaan sehari-hari merupakan sumber kepuasan dan kesenangan tersendiri, sehingga dalam pengerjaannya semangat dan bertanggung jawab.



- d. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, artinya menyadari pembatasan-pembatasan lingkungan, tetapi dalam keterbatasan itu tetap dapat menentukan sendiri apa yang paling baik untuk dilakukan.
- e. Menyadari makna hidup dapat ditemukan dalam kehidupan betapapun buruknya keadaan, menghadapinya dengan tabah dan menyadari bahwa hikmah selalu ada dibalik penderitaan.
- f. Kemampuan untuk menentukan tujuan-tujuan pribadi dan menentukan makna hidup sebagai sesuatu yang sangat berharga dan tinggi nilainya.
- g. Mampu mencintai dan menerima cinta kasih orang lain serta menyadari bahwa cinta kasih merupakan salah satu nilai hidup yang menjadikan hidup ini indah.

Menurut Bastaman (2007) ciri-ciri orang yang merasa tidak memiliki makna hidup, dijelaskan sebagai berikut:

- a. Individu merasa hampa dan gersang
- b. Individu merasa tidak memiliki tujuan hidup
- c. Merasa hidup tidak berarti
- d. Bosan dan apatis

## **B. Istri yang Bekerja dan Istri yang tidak bekerja**

### **1. Istri yang bekerja**

Istri yang bekerja mampu juga disebut dengan istilah wanita bekerja.

Wanita bekerja adalah wanita yang melakukan kegiatan dengan tujuan tertentu, penuh disiplin dan terstruktur dalam tugas dan waktu untuk

menghasilkan uang dan pemanfaatan kemampuan jiwa (dalam Serli, 2016). Anoraga (dalam Kembaren, 2016) wanita karier adalah wanita yang memperoleh atau mengalami perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, jabatan dan lain-lain. Dimana untuk memperoleh perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, jabatan dan lain sebagainya tentu saja dengan bekerja keras.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Andriyani, 2014) menjelaskan bahwa yang disebut wanita karir adalah wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi (usaha dan perkantoran). Karir berasal dari kata *karier* (belanda) yang berarti *pertama*, perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan dan jabatan. *Kedua*, pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju. Pekerjaan yang dimiliki wanita karir memiliki jenjang karir. Jenjang karir adalah usaha secara formal dan terorganisir serta terencana untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan karir individu dengan organisasi secara keseluruhan (Reza, 2015).

Bekerja, bagi wanita merupakan kesempatan untuk mengaktualisasikan diri. Bekerja memungkinkan seorang wanita mengekspresikan dirinya sendiri dengan cara yang kreatif dan produktif untuk menghasilkan sesuatu yang mendatangkan kebanggaan terhadap diri sendiri, terutama jika prestasinya tersebut mendapatkan penghargaan dan umpan balik yang positif. Melalui bekerja, wanita berusaha menemukan arti dan identitas dirinya, pencapaian tersebut mendatangkan rasa percaya diri dan kebahagiaan (dalam Kurnianingtyas, 2009).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa istri yang bekerja adalah istri yang memperoleh atau mengalami perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan dan jabatan serta untuk mendapatkan penghasilan yang lebih. Dengan bekerja seorang wanita dapat mengaktualisasikan diri dan merasa lebih terjamin karena tidak tergantung kepada suami atau orang lain, dan juga menemukan arti dan identitas dirinya.

## **2. Istri yang tidak bekerja**

Istri yang tidak bekerja adalah istri yang tinggal di rumah dengan melakukan tugas-tugas rumah sehari-hari, sehingga waktunya banyak digunakan untuk keluarga (dalam Kembaren, 2016). Istri yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga adalah wanita yang hanya menghabiskan waktu di rumah, mempersembahkan waktunya untuk memelihara anak-anak dan mengasuh menuntut pola-pola yang diberikan masyarakat (dalam Kembaren, 2016). Menurut kartono (dalam Limbong, 2017) wanita atau ibu yang tidak bekerja di luar rumah adalah wanita yang berusaha untuk menjalankan perannya di dalam rumah tangga, peran sebagai istri yang selalu siap mengurus, melayani dan mendampingi suami, mengasuh dan mendidik anaknya, siap melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan hal di dalam rumah tangga. Menurut pendapat Walker dan Thompson (dalam Malau, 2015) ibu rumah tangga adalah wanita yang telah menikah dan tidak bekerja, menghabiskan sebagian waktunya untuk mengurus rumah tangga dan mau tidak mau setiap hari akan menjumpai suasana yang sama serta tugas-tugas rutin.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa istri yang tidak bekerja adalah ibu atau istri yang memiliki tugas mengelola segala pekerjaan dalam rumah tangga dan tidak memiliki pekerjaan di luar rumah (tidak bekerja di kantor). Mereka memiliki tanggung jawab untuk mengasuh dan mendidik anak, melayani keperluan suami, mengurus tugas-tugas rumah tangga seperti memasak, mencuci, menyapu dan lainnya. Ibu rumah tangga saja bergantung pada suami baik dalam hal keuangan maupun dalam status sosial. Hal ini dikarenakan mereka tidak memiliki pekerjaan di luar rumah sehingga tidak memiliki gaji dan kurangnya interaksi sosial.

### **C. Perbedaan Kebermaknaan Hidup pada Istri yang Bekerja dan yang tidak Bekerja.**

Bastaman (2007) mengatakan bahwa makna hidup adalah hal-hal yang dianggap sangat penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan (*the purpose in life*). Kebermaknaan hidup juga mengandung pengertian seberapa jauh seorang individu dapat mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi serta kapasitas yang dimilikinya dan seberapa jauh dirinya telah mencapai tujuan-tujuan hidupnya, dalam rangka memberi makna dalam kehidupannya (Bastaman, 2007).

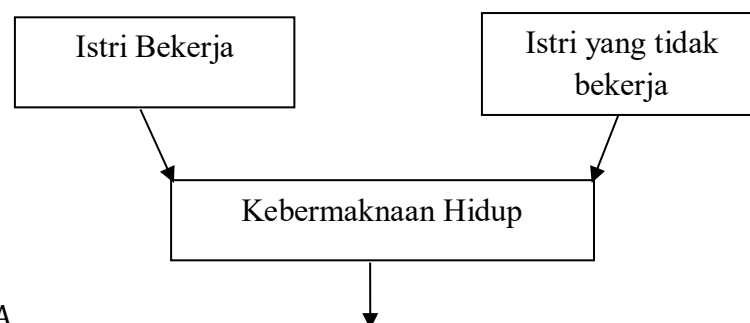
Salah satu faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup adalah pekerjaan. Bagi sebagian orang, pekerjaan telah memberikan mereka nilai tambah, yakni melatih dan menyempurnakan kemampuan, rencana dan cita-cita yang mereka miliki (Britton, 2017). Jadi pada hakikatnya, orang bekerja

tidak saja untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, tetapi juga bertujuan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik (Goma, 2011). Koeswara berpendapat bahwa makna kerja bukan diperoleh dari pekerjaan itu sendiri, yang dipentingkan adalah bagaimana individu dapat menunjukkan keberaniannya dalam berekspresi, keunikannya dan keistimewaannya dalam bekerja sehingga ia bisa mendapatkan makna dan komitmen pribadi terhadap pekerjaannya dan menjadi lebih bertanggung jawab terhadap kehidupannya (dalam Anshori dan Yuwono, 2013).

Istri yang bekerja akan merasa hidupnya sangat bermakna dan merasa bangga karena memiliki penghasilan, status sosial, fasilitas untuk berkembang, teman kerja, keluarga yang sehat-sehat, dan lain-lain. Sedangkan istri yang tidak bekerja akan merasa kurang bermakna karena tidak ada penghasilan, kurangnya pengalaman dalam bekerja, kebutuhan sosial tidak terpenuhi, takut dipandang rendah oleh masyarakat, dan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hoffman (dalam Ingranurindani, 2008) yang menunjukkan bahwa istri bekerja yang menikmati pekerjaannya, saat dibandingkan dengan istri yang tidak bekerja, memiliki interaksi yang lebih positif dengan anaknya, dan lebih simpatik.

#### D. Kerangka Konseptual



Menurut Bastaman (2007), ada enam aspek kebermaknaan hidup, yaitu:

- a. Pemahaman Diri (*Self Insight*)
- b. Makna Hidup (*The Meaning of Life*)
- c. Perubahan Sikap (*Changing Attitude*)
- d. Keikatan Diri (*Self Commitement*)
- e. Kegiatan Terarah (*Directed Activities*)
- f. Dukungan Sosial (*Social Support*)

### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis yang berbunyi: Ada perbedaan kebermaknaan hidup pada istri bekerja dan istri yang tidak bekerja, dengan asumsi istri yang bekerja memiliki kebermaknaan hidup yang lebih tinggi dibandingkan istri yang tidak bekerj

## BAB III

### Metodologi Penelitian

#### A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019). Creswell memberikan definisi penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode yang berbasis matematika, utamanya statistik (Duli, 2019).

Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

#### B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang mempunyai variasi nilai atau gejala yang bervariasi (Hartono, 2019). Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Tergantung : Kebermaknaan Hidup
2. Variabel Bebas : Status Pekerjaan Istri
  - Istri yang bekerja
  - Istri yang tidak bekerja

### C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel tersebut dirumuskan sebagai berikut:

#### 1. Kebermaknaan Hidup

Menurut Frankl (Bastaman, 2007) kebermaknaan hidup sebagai keadaan penghayatan hidup yang penuh makna yang membuat individu merasakan hidupnya lebih bahagia, lebih berharga, dan memiliki tujuan yang mulia untuk dipenuhinya.

Kebermaknaan hidup dapat diukur berdasarkan aspek-aspek kebermaknaan hidup menurut Bastaman (2007). Aspek-aspek kebermaknaan hidup tersebut yaitu pemahaman diri, makna hidup, pengubahan sikap, keikatan diri, kegiatan terarah, dukungan sosial yang diukur melalui skala Guttman dengan 2 pilihan jawaban.

#### 2. Status Pekerjaan Istri

##### a. Istri yang bekerja

Istri yang bekerja adalah wanita yang memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab mengurus anak, suami dan keperluan rumah tangga, dan juga sebagai wanita yang dapat menghasilkan uang dari pekerjaannya dan memperoleh atau mengalami perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, jabatan dan lain-lain, yang diungkap melalui kolom identitas yang terdapat di dalam angket yang diberikan kepada responden.



b. Istri yang tidak bekerja

Istri yang tidak bekerja adalah wanita yang menjalankan perannya di dalam rumah tangga seperti selalu siap mengurus, melayani dan mendampingi suami, mengasuh dan mendidik anaknya, siap melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan hal di dalam rumah tangga yang diungkap melalui kolom identitas yang terdapat di dalam angket yang diberikan kepada responden.

#### D. Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan sampel

##### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian (Hartono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bekerja dan tidak bekerja berjumlah 90 orang. Populasi tersebut memiliki karakteristik seperti ibu rumah tangga yang berusia 25-45 tahun, istri yang bekerja yaitu wanita karir, istri yang tidak bekerja yaitu ibu rumah tangga saja, memiliki suami yang bekerja, dan memiliki anak. Peneliti mengambil populasi tersebut di Lingkungan I, Lingkungan II dan Lingkungan III di Kelurahan Sitirejo II. Alasan peneliti hanya mengambil tiga lingkungan yaitu lebih praktis, beberapa lingkungan tidak memiliki data yang lengkap dan lainnya.

##### 2. Sampel

Sampel adalah unsur-unsur yang diambil dari populasi, oleh karena itu sampel merupakan sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian (Hartono, 2019). Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah istri yang bekerja berjumlah 40 orang dan istri yang

tidak bekerja berjumlah 50 orang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelompok wanita usia 25-45 tahun, usia ini adalah usia produktif kerja pada wanita.

Lingkungan	Sampel		
	Istri Bekerja	Istri Tidak Bekerja	Jumlah
Lingkungan I	19	26	45
Lingkungan II	13	15	28
Lingkungan III	8	9	17
Jumlah	40	50	90

Berdasarkan tabel di atas jumlah populasi ibu rumah tangga di Lingkungan I, Lingkungan II dan Lingkungan III di Kelurahan Sitirejo II berjumlah 90 orang. Sampel yang sudah memenuhi kriteria pada istri yang bekerja sebanyak 40 orang, sedangkan istri yang tidak bekerja sebanyak 50 orang.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menentukan ciri-ciri atau karakteristik terlebih dahulu. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (dalam Nainggolan, 2019). Peneliti memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian yang dibutuhkan.

Karakteristik sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Berusia 25-45 tahun (usia produktif kerja pada wanita)
- b. Istri yang bekerja (memiliki jenjang karir)
- c. Istri yang tidak bekerja (ibu rumah tangga)
- d. Memiliki suami yang bekerja
- e. Sudah memiliki anak

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden (Hartono, 2019). Melalui angket peneliti membuat beberapa pernyataan yang ditujukan kepada sampel.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala Guttman yaitu “Setuju” atau “Tidak Setuju” sehingga dengan demikian peneliti berharap mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “no1”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, peneliti menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif, yaitu Setuju = 1 dan Tidak Setuju = 0, sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif, yaitu Setuju = 0 dan Tidak Setuju = 1. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Guttman dalam bentuk *checklist*, dengan demikian peneliti berharap akan mendapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh.

## F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian. Validitas dan reliabilitas yang tinggi akan memberikan informasi yang baik mengenai keadaan subjek yang diteliti.

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (Hartono, 2019). Suatu alat ukur atau pengumpul data dikatakan valid adalah alat ukur dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud dan tujuan diadakan pengukuran (dalam Kembaren, 2016).

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang apabila digunakan untuk menjaring data yang tetap (konsisten) walaupun dilakukan pengambilan berulang kali (Hartono, 2019). Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.

## G. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Way ANOVA*. *One-Way Anova* merupakan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan analisis variansi satu arah untuk variabel dependen dengan tipe data kuantitatif, dengan sebuah variabel independen sebagai variabel faktor (dalam Amalia, 2018).

anak dan suami, menyiapkan pakaian kerja untuk suami dan baju sekolah anak-anak.

## 2. Bagi Istri yang Tidak Bekerja

Saran bagi istri yang tidak bekerja agar dapat mencari kegiatan-kegiatan yang positif di luar tugas-tugas rumah tangga seperti melakukan hobi yang bermanfaat, melakukan hal yang disenangi, berolahraga, melakukan kegiatan religius, bersosialisasi dengan tetangga, mengikuti kegiatan atau acara yang diadakan kelurahan.

Saran lainnya bagi istri yang tidak bekerja yang ingin memiliki pemasukan tetapi tidak memiliki kesempatan bekerja di luar rumah dapat membuka usaha rumahan seperti membuka kedai jajanan, menjual makanan, menjual minuman seperti jus dan juga bisa membuat bisnis online.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai kebermaknaan hidup disarankan agar memilih subjek yang berbeda, contohnya ibu bekerja dan tidak bekerja yang memiliki status *single mother* agar mendapatkan gambaran lebih dalam mengenai kebermaknaan hidup pada *single mother* yang bekerja dan tidak bekerja.

Peneliti selanjutnya juga disarankan agar mencari jurnal-jurnal terbaru mengenai kebermaknaan hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. A. (2018). *One-Way ANOVA dalam Pengujian Hipotesis*. Diakses pada tanggal 7 juli 2022 dari [https://lab\\_adrk.ub.ac.id/id/one-way-anova-dalam-pengujian-hipotesis/](https://lab_adrk.ub.ac.id/id/one-way-anova-dalam-pengujian-hipotesis/)
- Andryani, J. (2014). *Coping stress pada wanita karier yang berkeluarga*. Jurnal Al-Bayan. Vol. 21, No. 30, Hal. 6.
- Anshori, N. S. & Yuwono, I. (2013). *Makna Kerja (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, Vol. 2, No.3, hal. 157-162. Desember 2013
- Apsaryanthi, N. L. K. dan Lestari, M. D. (2017). *Perbedaan Tingkat Psychological Well-Being pada Ibu Rumah Tangga dengan Ibu Bekerja di Kabupaten Gianyar*. Jurnal Psikologi Udayana. Vol. 4, No.1, 110-118. Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana.
- Bastaman, H.D. (1996). *Meraih hidup bermakna: kisah pribadi dengan pengalaman tragis*. Paramadina.
- Bastaman, H.D. (2007). *Logoterapi: Psikologi untuk menemukan makna hidup dan meraih hidup bermakna*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Britton, K. (2017). *Philosophy and the meaning of life: filsafat sebagai lentera kehidupan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Msedia.
- Ditasari, N. N. dan Prabawati, F. A. M. (2020). *Kebahagiaan pada Ibu Bekerja*. Fakultas Psikologi. Universitas Timika
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Frinska, P. R. (2017). *Hubungan depresi dengan insomnia pada pasien lanjut usia Puskesmas Padang Pasir*. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Gajimu.com. (2020). *Halangan dan Strategi bagi pekerja perempuan mencapai posisi karir tinggi*. diakses pada tanggal 23 November 2020. <https://gajimu.com/tips-karir/Tentang-wanita/halangan-dan-strategi-bagi-pekerja-perempuan-mencapai-posisi-karir-tinggi>
- Ghoni, A. (2016). *Konsep manusia menurut Plato (relevansinya dengan ajaran Islam)*. Undergraduate (S1) thesis. UIN Walisongo.
- Goma, D. E. (2010). *Pengaruh tuntutan pekerjaan terhadap keletihan kerja dan motivasi intrinsik dengan pengawasan kerja dan dukungan sosial pekerjaan sebagai variabel kontrol*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- Hartono. (2019). *Metodologi penelitian*. Pekanbaru, Riau: Zanafa Publishing.
- Ingranurindani, B. (2008). *Hubungan antara strategi regulasi emosi secara kognitif dengan Hardinnes pada ibu bekerja*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Indonesia.
- Junaidi, H. (2017). *Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran*. Jurnal Kajian Gender dan Anak Volume 12, Nomor 01. Fakultas Syari'ah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Kembaren, N. S. B. (2016). *Perbedaan Keharmonisan Keluarga Ditinjau dari Istri yang Bekerja dan Tidak Bekerja*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area
- Kurnianingtyas, R. (2009). *Penerimaan diri pada wanita bekerja usia dini ditinjau dari status pernikahan*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Limbong, D. R. (2017). *Perbedaan Subjective Well-Being pada Ibu yang Bekerja dan Tidak Bekerja di Kelurahan Tanjung Sari Medan*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area
- Malau, F. S. (2015). *Coping Stress Ibu Rumah Tangga yang tinggal di Kawasan Kumuh*
- Nainggolan, M. B. (2019). *Hubungan antara self efficacy dengan kebermaknaan hidup pada Pasien Gagal Ginjal Kronik menjalani Hemodialisis di RS. Khusus ginjal Rasyida Medan*. Skripsi. Universitas Medan Area
- Nurhidayah, S. & Hidayanti, N. (2009). *Hubungan antara ketabahan dan locus of control external dengan kebermaknaan hidup pada istri yang bekerja di bagian sewing pada PT. Bosaeng Jaya Bantar Gerbang Bekasi*. Jurnal Soul, Vol. 2, No.2, September 2009
- Pusparisa, Y. (2020). *Perempuan Mendominasi Tenaga Kerja Usaha Jasa. Proporsi Pekerja Perempuan terhadap Pekerja Laki-Laki (2018-2019)*. Diakses pada tanggal 07 juni 2021 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/10/14/perempuan-mendominasi-tenaga-kerja-usaha-jasa>
- Puspitasari, D. (2011). *Faktor yang paling berpengaruh terhadap komitmen kerja perawat panti Wreda di Surakarta*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri, K. A. K. dan Sudhana, H. (2013). *Perbedaan Tingkat Stres Pada Ibu Rumah Tangga yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Pembantu Rumah Tangga*. Jurnal Psikologi Udayana.
- Putri, P. S. dan Respati, W. S. (2009). *Makna Hidup pada Perempuan Dewasa yang Berperan Ganda*. Jurnal Psikologi Volume 7 Nomor 2. Fakultas Psikologi. Universitas INDONUSA Esa Unggul Jakarta

- Reza, S.R. (2015). *Hubungan persepsi tentang jenjang karir dengan motivasi kerja dan kepuasan kerja perawat di Rumah Sakit Umum daerah Tugurejo Semarang*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang
- Riyani, A. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 - 2018*. Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Rohma, J. (2018). *Makna hidup pada anak pidana di Lembaga Pembinaan khusus anak kelas 1 Blitar*. Skripsi. IAIN Tulungagung
- Sari, P. A. (2014). *Kebermaknaan hidup istri yang ditinggal suami sebagai TKI: Studi kasus di Desa Ngaglik Kecamatan Palang Kabupaten Tuban*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Serli, M. (2016). *Komitmen dan kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja*. Skripsi thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sihombing, C. R.. (2016). *Perbedaan Makna Hidup Ibu ditinjau dari Status Bekerja (Bekerja dan Tidak Bekerja) di Salatiga*. Skripsi. Program Studi Psikologi. Fakultas Psikologi. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Sobur, A. (2014). *Filsafat komunikasi: tradisi dan metode fenomenologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung
- Uji Validitas. (2018). Mikrostat. Diakses pada tanggal 7 juli 2022 dari <https://www.iqra.my.id/2018/03/uji-validitas.html>



**LAMPIRAN A**  
**SKALA KEBERMAKNAAN HIDUP SEBELUM UJI COBA**



**Identitas Diri**

Nama (inisial) :  
 Usia :  
 Status Istri : Bekerja / Tidak Bekerja

**PETUNJUK PENGISIAN**

Dalam kesempatan ini, saya meminta kesediaan ibu untuk meluangkan waktu mengisi angket ini. Saya berharap ibu dapat membaca setiap pernyataan dengan baik dan teliti. Kemudian, jawablah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan ibu. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang menurut ibu paling sesuai, dimana pilihan jawabannya adalah:

S = Setuju  
 TS = Tidak Setuju

Atas ketersediaan ibu saya ucapkan terima kasih.

No.	PERNYATAAN	JAWABAN	
		S	TS
1.	Saya memiliki kemampuan menjalin hubungan baik dengan orang lain		

2.	Bagi saya anak-anak adalah hal yang penting dalam hidup saya		
3.	Saya ingin lebih banyak menghabiskan waktu dengan keluarga saya		
4.	Saya berusaha agar keluarga saya selalu harmonis		
5.	Saya ingin menjadi istri yang mandiri dan tidak selalu bergantung pada suami		
6.	Keluarga saya selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang saya lakukan		
7.	Saya ingin membuka usaha kecil-kecilan di rumah untuk membantu ekonomi keluarga saya		
8.	Saya selalu menambah wawasan dengan mencari berbagai informasi		
9.	Saya sangat jarang berinteraksi dengan tetangga saya		
10.	Saya berusaha mengasah kemampuan yang saya miliki dengan terus belajar hal-hal baru		

11.	Saya selalu belajar untuk mengatur keuangan rumah tangga saya		
12.	Saya jarang menemani anak saya belajar dan membantunya mengerjakan pekerjaan rumahnya		
13.	Ketika sedang senggang, saya lebih suka menghabiskan waktu sendirian daripada bersama suami dan anak		
14.	Saya tidak masalah jika anak-anak saya tidak terbuka dengan saya		
15.	Saya ingin menyaksikan anak-anak saya mencapai pendidikan tinggi		
16.	Setiap tetangga saya menggelar acara, saya selalu ikut berpartisipasi		
17.	Saya selalu menolong ketika tetangga saya sedang ada kemalangan		
18.	Saya tidak pernah mengikuti berbagai kegiatan baik rohani maupun sosial di lingkungan sekitar		

19.	Saya jarang bersedekah kepada orang-orang yang tidak mampu yang ada di sekitar saya		
20.	Saya sering mengantar anak saya ke sekolah agar bisa bersosialisasi dengan guru dan juga orang tua murid		
21.	Saya enggan membantu orang-orang di sekitar saya jika mereka mengalami kesulitan		
22.	Saya bercita-cita memiliki masa tua yang bahagia bersama keluarga saya		
23.	Saya merasa belum menjadi teladan yang baik bagi anak-anak saya		
24.	Saya sangat bersyukur memiliki keluarga yang pengertian		
25.	Saya bangga dengan peran yang saya jalani sebagai ibu rumah tangga		
26.	Saya tidak pernah berusaha untuk menanyakan kabar suami ketika dia tidak berada di rumah		

27.	Saya dan suami tidak pernah membahas masa depan rumah tangga kami		
28.	Sebagai istri, saya selalu menghargai kerja keras suami saya		
29.	Saya dan suami jarang melakukan ibadah bersama		
30.	Suami saya tidak pernah menghargai setiap pilihan yang saya ambil		
31.	Saya memiliki rumah yang nyaman untuk dihuni bersama keluarga saya		
32.	Saya ragu anak-anak saya nanti dapat merawat saya dan suami ketika kami sudah tua		
33.	Anak-anak saya tidak menghormati orang tuanya		
34.	Saya merasa bahagia apabila perkembangan fisik anak saya tumbuh sehat		
35.	Saya sering tertawa dan bercanda dengan suami dan anak-anak saya		

36.	Saya memiliki orang tua dan mertua yang pengertian dan tidak pernah ikut campur urusan rumah tangga saya		
37.	Suami selalu memberikan apresiasi ketika saya melakukan pekerjaan dengan baik		
38.	Tidak ada kehangatan dalam keluarga saya		
39.	Ketika ada masalah dalam rumah tangga, saya selalu mendiskusikannya dengan suami		
40.	Saya sangat senang ketika suami memberi uang bulanan kepada saya sekalipun jumlahnya kecil		
41.	Saya merasa sedih karena suami tidak mau membantu saya mengurus keperluan anak sehari-hari		
42.	Saya tidak mengingat hari ulang tahun suami dan anak-anak saya		
43.	Suami saya jarang mengajak saya dan anak-anak berjalan-jalan		

44.	Sebelum memutuskan sesuatu, saya berusaha untuk mempertimbangkannya terlebih dahulu		
45.	Saya ingin mengembangkan keterampilan saya agar dapat membuka usaha rumahan		
46.	Saya tidak memanfaatkan kemampuan yang ada di dalam diri saya		
47.	Saya ingin hobi saya bisa menghasilkan uang		
48.	Saya merasa sangat tercukupi secara finansial		
49.	Jika saya ada masalah, saya akan langsung mencari jalan keluarnya		
50.	Saya merasa banyak konflik yang terjadi dalam keluarga saya		
51.	Saya senang ketika saya dan suami dapat menyelesaikan masalah tanpa bertengkar		
52.	Saya selalu membagi waktu untuk keluarga dan juga sahabat-sahabat saya		

53.	Orang tua kami ikut serta dalam menyelesaikan masalah saya dan suami		
54.	Saya bahagia karena hidup saya dikelilingi orang-orang yang saya sayangi		
55.	Saya merasa kurang membaur dengan keluarga besar suami saya		
56.	Ketika suami saya mengalami kesulitan dalam hal pekerjaan saya tidak mau membantunya		
57.	Saya sering bertengkar dengan suami karena masalah keuangan		
58.	Saya ingin menjadi istri yang menjaga kesetiaan saya pada suami apapun keadaannya		
59.	Saya selalu menjaga kesehatan saya dan keluarga		
60.	Saya sering memarahi anak-anak saya ketika mereka berbuat nakal		
61.	Saya selalu mengajari anak saya untuk berperilaku sopan dan santun		

62.	Saya dan suami saling menerima kelebihan dan kekurangan masing-masing		
63.	Saya ingin menggunakan gelar yang saya miliki untuk bekerja		
64.	Saya sering menunda-nunda pekerjaan		
65.	Saya tidak memiliki waktu untuk menyalurkan hobi saya		
66.	Saya tidak pernah berusaha untuk membahagiakan suami saya secara lahir dan batin		
67.	Suami saya marah apabila dilibatkan dalam hal mengurus rumah		
68.	Saya dan suami hanya peduli dengan urusan masing-masing		
69.	Seluruh tugas-tugas di rumah adalah tanggung jawab saya		
70.	Saya dan suami berusaha menabung untuk masa depan anak kami		

71.	Saya selalu menyelesaikan tugas sehari-hari saya dengan baik		
72.	Saya selalu memastikan kebutuhan sehari-hari di rumah terpenuhi		
73.	Saya tidak menjaga hubungan baik dengan mertua dan saudara ipar saya		
74.	Saya memiliki teman dekat yang menjadi tempat saya untuk bercerita dan bertukar pikiran		
75.	Saya sering lalai dengan tugas-tugas rumah tangga saya		
76.	Saya percaya bahwa suami saya adalah pemimpin yang baik dan bertanggung jawab		
77.	Sebagai istri, saya akan selalu ada ketika suami saya membutuhkan saya		
78.	Ketika saya dan suami mengalami kesulitan finansial, orangtua dan mertua enggan membantu kami		

79.	Ketika saya meminta pertolongan, mertua saya dengan senang membantu saya		
80.	Mengurus anak adalah tanggung jawab saya dan suami		
81.	Saya menikmati menjadi ibu rumah tangga		
82.	Saya merasa jenuh dengan aktivitas saya sehari-hari		
83.	Saya merasa tidak produktif dengan keadaan saya sekarang		
84.	Saya kurang menjaga kebersihan rumah saya		
85.	Saya bangga dengan status saya yang sekarang		
86.	Setiap hari saya memasak dan menghidangkan makanan untuk saya dan keluarga		
87.	Saya keluar rumah hanya untuk membeli kebutuhan-kebutuhan rumah tangga dan tidak setiap hari		
88.	Saya kurang memperhatikan pola makan anak saya		

89.	Saya merasa terbebani dengan tugas-tugas rumah tangga		
90.	Setiap pagi saya tidak pernah membuat sarapan untuk saya dan keluarga		
91.	Saya tidak akrab dengan keluarga besar saya		
92.	Saya selalu menghadiri acara yang diadakan setiap bulan oleh warga sekitar		
93.	Saya jarang bersilaturahmi ke rumah orang tua dan mertua saya		
94.	Saya tidak memiliki banyak teman		
95.	Saya sedih ketika orang di sekitar saya tidak memberikan perhatian kepada saya		
96.	Saya tidak memiliki kemampuan di bidang tertentu		

**LAMPIRAN B**

**TABULASI DATA UJI COBA SKALA KEBERMAKNAAN HIDUP**





Respon	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
26	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1
29	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Respon	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	P 42	P 43	P 44	P 45	P 46	P 47	P 48
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1

8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0
21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0
26	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0

Resp onde n	P 4 9	P 5 0	P 5 1	P 5 2	P 5 3	P 5 4	P 5 5	P 5 6	P 5 7	P 5 8	P 5 9	P 6 0	P 6 1	P 6 2	P 6 3	P 6 4	P 6 5	P 6 6	P 6 7	P 6 8	P 6 9	P 7 0	P 7 1	P 7 2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/2/23

18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
25	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
28	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Respon	P73	P74	P75	P76	P77	P78	P79	P80	P81	P82	P83	P84	P85	P86	P87	P88	P89	P90	P91	P92	P93	P94	P95	P96
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
10	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
11	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
12	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0
16	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
17	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
19	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
20	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
22	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
24	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
25	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
26	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
27	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1

28	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
29	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1





**LAMPIRAN C**

**UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS**

**SKALA KEBERMAKNAAN HIDUP**

## A. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Pertama

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	96

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	80.1333	119.637	.536	.921
VAR00002	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00003	79.9333	120.133	.761	.920
VAR00004	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00005	79.9667	120.723	.589	.921
VAR00006	80.0000	119.172	.725	.920
VAR00007	80.2333	120.461	.421	.922
VAR00008	79.9667	119.964	.691	.921
VAR00009	80.1667	119.523	.531	.921
VAR00010	80.0667	119.168	.635	.920
VAR00011	79.9000	122.852	.427	.922
VAR00012	80.0000	120.966	.505	.921
VAR00013	80.2000	121.062	.372	.922
VAR00014	79.8667	125.844	-.137	.924
VAR00015	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00016	80.0000	118.966	.751	.920
VAR00017	79.9000	122.645	.464	.922
VAR00018	80.1333	120.189	.480	.922
VAR00019	79.8667	123.016	.560	.922
VAR00020	80.2000	119.545	.516	.921
VAR00021	79.8667	125.913	-.154	.924
VAR00022	79.8333	125.316	.000	.923

VAR00023	80.0000	120.621	.547	.921
VAR00024	79.8667	123.430	.457	.922
VAR00025	79.9667	127.137	-.249	.926
VAR00026	79.9000	125.128	.022	.924
VAR00027	79.9000	125.128	.022	.924
VAR00028	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00029	80.1333	121.499	.350	.922
VAR00030	79.8667	123.430	.457	.922
VAR00031	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00032	79.9000	123.748	.266	.923
VAR00033	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00034	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00035	80.0333	119.206	.669	.920
VAR00036	79.9000	122.921	.414	.922
VAR00037	80.1333	118.809	.619	.920
VAR00038	79.9667	121.895	.432	.922
VAR00039	79.9333	122.547	.396	.922
VAR00040	80.2000	118.441	.622	.920
VAR00041	80.5333	120.878	.412	.922
VAR00042	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00043	80.0333	119.344	.653	.920
VAR00044	79.9333	122.064	.468	.922
VAR00045	80.2000	120.303	.444	.922
VAR00046	80.1333	119.844	.515	.921
VAR00047	80.1333	121.016	.398	.922
VAR00048	80.0667	125.720	-.061	.925
VAR00049	79.9000	124.024	.217	.923
VAR00050	79.9333	122.685	.375	.922
VAR00051	79.8667	125.568	-.070	.924
VAR00052	80.0333	121.413	.417	.922
VAR00053	79.8667	124.740	.133	.923
VAR00054	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00055	79.9667	122.240	.387	.922
VAR00056	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00057	79.9333	122.616	.386	.922
VAR00058	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00059	79.8667	123.430	.457	.922
VAR00060	80.0667	120.133	.530	.921
VAR00061	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00062	79.8667	123.430	.457	.922

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/2/23

Access From (repository.uma.ac.id)7/2/23

VAR00063	80.0667	119.306	.620	.921
VAR00064	79.9333	121.444	.562	.921
VAR00065	80.0667	125.582	-.047	.925
VAR00066	79.8667	123.430	.457	.922
VAR00067	79.9667	119.551	.747	.920
VAR00068	80.0333	120.378	.535	.921
VAR00069	80.0000	125.793	-.073	.925
VAR00070	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00071	79.8667	123.016	.560	.922
VAR00072	80.0000	124.690	.057	.924
VAR00073	79.9000	124.714	.095	.924
VAR00074	80.1000	120.024	.516	.921
VAR00075	80.0667	125.995	-.090	.925
VAR00076	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00077	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00078	80.0000	122.621	.304	.923
VAR00079	80.0667	119.651	.582	.921
VAR00080	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00081	80.4000	126.179	-.099	.926
VAR00082	80.0333	121.620	.394	.922
VAR00083	80.1333	120.947	.405	.922
VAR00084	80.0333	125.689	-.059	.925
VAR00085	80.0000	121.862	.396	.922
VAR00086	80.1333	123.361	.168	.924
VAR00087	80.1667	121.454	.344	.923
VAR00088	79.9000	125.403	-.027	.924
VAR00089	79.8333	125.316	.000	.923
VAR00090	79.9667	125.551	-.046	.925
VAR00091	79.9000	124.231	.180	.923
VAR00092	80.3333	120.989	.364	.922
VAR00093	79.9333	121.306	.583	.921
VAR00094	80.1667	119.937	.490	.921
VAR00095	80.6667	128.092	-.340	.926
VAR00096	80.0333	118.861	.709	.920



## 2. Uji Kedua

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	56

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	43.9333	122.547	.564	.951
VAR00003	43.7333	123.099	.797	.950
VAR00005	43.7667	123.495	.647	.950
VAR00006	43.8000	122.234	.741	.950
VAR00007	44.0333	124.378	.356	.952
VAR00008	43.7667	123.357	.665	.950
VAR00009	43.9667	122.930	.510	.951
VAR00010	43.8667	122.809	.586	.951
VAR00011	43.7000	126.286	.392	.952
VAR00012	43.8000	124.441	.473	.951
VAR00013	44.0000	123.862	.411	.952
VAR00016	43.8000	122.303	.732	.950
VAR00017	43.7000	125.941	.453	.951
VAR00018	43.9333	123.444	.475	.951
VAR00019	43.6667	126.230	.566	.951
VAR00020	44.0000	122.690	.521	.951
VAR00023	43.8000	124.028	.523	.951
VAR00024	43.6667	126.506	.498	.951
VAR00029	43.9333	125.030	.320	.952
VAR00030	43.6667	126.506	.498	.951
VAR00035	43.8333	122.695	.635	.950
VAR00036	43.7000	126.148	.416	.951
VAR00037	43.9333	122.202	.598	.951
VAR00038	43.7667	125.289	.410	.951

VAR00039	43.7333	125.513	.436	.951
VAR00040	44.0000	121.586	.625	.950
VAR00041	44.3333	124.851	.338	.952
VAR00043	43.8333	122.626	.643	.950
VAR00044	43.7333	125.306	.466	.951
VAR00045	44.0000	124.000	.398	.952
VAR00046	43.9333	122.685	.550	.951
VAR00047	43.9333	124.340	.387	.952
VAR00050	43.7333	125.857	.385	.952
VAR00052	43.8333	124.351	.448	.951
VAR00055	43.7667	125.495	.383	.952
VAR00057	43.7333	125.789	.395	.952
VAR00059	43.6667	126.506	.498	.951
VAR00060	43.8667	123.292	.535	.951
VAR00062	43.6667	126.506	.498	.951
VAR00063	43.8667	122.120	.661	.950
VAR00064	43.7333	124.478	.590	.951
VAR00066	43.6667	126.506	.498	.951
VAR00067	43.7667	122.392	.794	.950
VAR00068	43.8333	123.730	.518	.951
VAR00071	43.6667	126.230	.566	.951
VAR00074	43.9000	122.576	.583	.951
VAR00078	43.8000	125.545	.341	.952
VAR00079	43.8667	122.120	.661	.950
VAR00082	43.8333	124.695	.410	.952
VAR00083	43.9333	123.789	.442	.951
VAR00085	43.8000	124.786	.432	.951
VAR00087	43.9667	123.826	.424	.952
VAR00092	44.1333	123.775	.402	.952
VAR00093	43.7333	124.478	.590	.951
VAR00094	43.9667	122.240	.577	.951
VAR00096	43.8333	121.523	.769	.950

## LAMPIRAN D

### SKALA KEBERMAKNAAN HIDUP SETELAH UJI COBA



**Identitas Diri**

Nama (inisial) :  
 Usia :  
 Status Istri : Bekerja / Tidak Bekerja

**PETUNJUK PENGISIAN**

Dalam kesempatan ini, saya meminta kesediaan ibu untuk meluangkan waktu mengisi angket ini. Saya berharap ibu dapat membaca setiap pernyataan dengan baik dan teliti. Kemudian, jawablah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan ibu. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang menurut ibu paling sesuai, dimana pilihan jawabannya adalah:

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

Atas ketersediaan ibu saya ucapkan terima kasih.

No.	PERNYATAAN	JAWABAN	
		S	TS
1.	Saya memiliki kemampuan menjalin hubungan baik dengan orang lain		

2.	Saya ingin lebih banyak menghabiskan waktu dengan keluarga saya		
3.	Saya ingin menjadi istri yang mandiri dan tidak selalu bergantung pada suami		
4.	Keluarga saya selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang saya lakukan		
5.	Saya ingin membuka usaha kecil-kecilan di rumah untuk membantu ekonomi keluarga saya		
6.	Saya selalu menambah wawasan dengan mencari berbagai informasi		
7.	Saya sangat jarang berinteraksi dengan tetangga saya		
8.	Saya berusaha mengasah kemampuan yang saya miliki dengan terus belajar hal-hal baru		
9.	Saya selalu belajar untuk mengatur keuangan rumah tangga saya		

10.	Saya jarang menemani anak saya belajar dan membantunya mengerjakan pekerjaan rumahnya		
11.	Ketika sedang senggang, saya lebih suka menghabiskan waktu sendirian daripada bersama suami dan anak		
12.	Setiap tetangga saya menggelar acara, saya selalu ikut berpartisipasi		
13.	Saya selalu menolong ketika tetangga saya sedang ada kemalangan		
14.	Saya tidak pernah mengikuti berbagai kegiatan baik rohani maupun sosial di lingkungan sekitar		
15.	Saya jarang bersedekah kepada orang-orang yang tidak mampu yang ada di sekitar saya		
16.	Saya sering mengantar anak saya ke sekolah agar bisa bersosialisasi dengan guru dan juga orang tua murid		

17.	Saya merasa belum menjadi teladan yang baik bagi anak-anak saya		
18.	Saya sangat bersyukur memiliki keluarga yang pengertian		
19.	Saya dan suami jarang melakukan ibadah bersama		
20.	Suami saya tidak pernah menghargai setiap pilihan yang saya ambil		
21.	Saya sering tertawa dan bercanda dengan suami dan anak-anak saya		
22.	Saya memiliki orang tua dan mertua yang pengertian dan tidak pernah ikut campur urusan rumah tangga saya		
23.	Suami selalu memberikan apresiasi ketika saya melakukan pekerjaan dengan baik		
24.	Tidak ada kehangatan dalam keluarga saya		

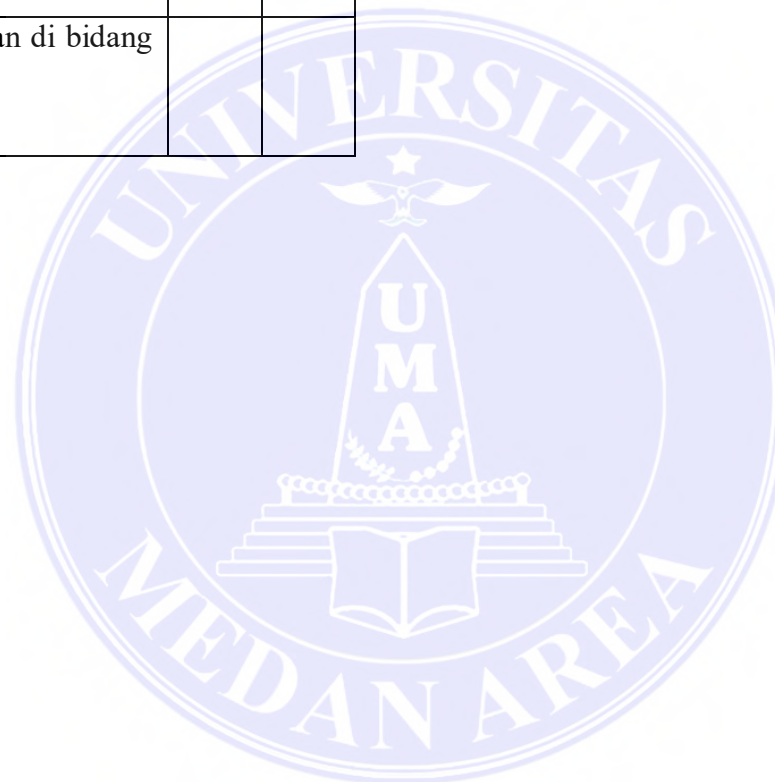
25.	Ketika ada masalah dalam rumah tangga, saya selalu mendiskusikannya dengan suami		
26.	Saya sangat senang ketika suami memberi uang bulanan kepada saya sekalipun jumlahnya kecil		
27.	Saya merasa sedih karena suami tidak mau membantu saya mengurus keperluan anak sehari-hari		
28.	Suami saya jarang mengajak saya dan anak-anak berjalan-jalan		
29.	Sebelum memutuskan sesuatu, saya berusaha untuk mempertimbangkannya terlebih dahulu		
30.	Saya ingin mengembangkan keterampilan saya agar dapat membuka usaha rumahan		
31.	Saya tidak memanfaatkan kemampuan yang ada di dalam diri saya		

32.	Saya ingin hobi saya bisa menghasilkan uang		
33.	Saya merasa banyak konflik yang terjadi dalam keluarga saya		
34.	Saya selalu membagi waktu untuk keluarga dan juga sahabat-sahabat saya		
35.	Saya merasa kurang membaur dengan keluarga besar suami saya		
36.	Saya sering bertengkar dengan suami karena masalah keuangan		
37.	Saya selalu menjaga kesehatan saya dan keluarga		
38.	Saya sering memarahi anak-anak saya ketika mereka berbuat nakal		
39.	Saya dan suami saling menerima kelebihan dan kekurangan masing-masing		

40.	Saya ingin menggunakan gelar yang saya miliki untuk bekerja		
41.	Saya sering menunda-nunda pekerjaan		
42.	Saya tidak pernah berusaha untuk membahagiakan suami saya secara lahir dan batin		
43.	Suami saya marah apabila dilibatkan dalam hal mengurus rumah		
44.	Saya dan suami hanya peduli dengan urusan masing-masing		
45.	Saya selalu menyelesaikan tugas sehari-hari saya dengan baik		
46.	Saya memiliki teman dekat yang menjadi tempat saya untuk bercerita dan bertukar pikiran		

47.	Ketika saya dan suami mengalami kesulitan finansial, orangtua dan mertua enggan membantu kami		
48.	Ketika saya meminta pertolongan, mertua saya dengan senang membantu saya		
49.	Saya merasa jenuh dengan aktivitas saya sehari-hari		
50.	Saya merasa tidak produktif dengan keadaan saya sekarang		
51.	Saya bangga dengan status saya yang sekarang		
52.	Saya keluar rumah hanya untuk membeli kebutuhan-kebutuhan rumah tangga dan tidak setiap hari		
53.	Saya selalu menghadiri acara yang diadakan setiap bulan oleh warga sekitar		

54.	Saya jarang bersilaturahmi ke rumah orang tua dan mertua saya		
55.	Saya tidak memiliki banyak teman		
56.	Saya tidak memiliki kemampuan di bidang tertentu		





**LAMPIRAN E**

**1. TABEL ISTRI BEKERJA**

**2. TABEL ISTRI TIDAK BEKERJA**



## 1. TABEL ISTRI BEKERJA

NO.	NAMA (INISIAL)	UMUR	PEKERJAAN
1	A	30	Karyawan Swasta
2	YR	35	PNS
3	FA	31	Karyawan Swasta
4	SMH	32	Karyawan Swasta
5	Y	30	Perawat
6	R	32	Karyawan BUMN
7	FIL	32	Karyawan Swasta
8	NR	40	Karyawan Swasta
9	MN	45	Guru
10	AAP	26	Karyawan Swasta
11	VA	33	Dokter
12	FVS	32	Karyawan swasta
13	MSN	38	Karyawan Swasta
14	DY	40	Karyawan Swasta
15	SAS	37	Perawat
16	RW	33	Karyawan Swasta
17	PKS	36	Karyawan Swasta
18	BML	45	Guru
19	ZA	33	Karyawan Swasta
20	RHH	38	Karyawan Swasta
21	MMNP	40	Karyawan Swasta
22	LK	27	Karyawan Swasta
23	A	34	Dokter
24	RKD	27	Karyawan Swasta
25	Z	45	Karyawan Swasta
26	JA	35	PNS
27	NS	42	Guru
28	DND	25	Karyawan Swasta
29	TH	42	Karyawan Swasta
30	SF	45	Karyawan Swasta
31	A	45	Karyawan Swasta
32	IC	44	PNS
33	SJT	42	PNS
34	NAIN	25	Karyawan Swasta
35	SB	45	PNS
36	RE	39	PNS
37	ALP	42	Karyawan Swasta
38	RK	38	PNS
39	NH	45	Karyawan Swasta
40	M	38	Karyawan Swasta

## 2. TABEL ISTRI TIDAK BEKERJA

NO.	NAMA (INISIAL)	UMUR
1	RNA	28
2	HH	43
3	FSA	33
4	SS	44
5	IS	39
6	HSO	41
7	SF	37
8	SW	39
9	PNS	37
10	VMM	30
11	SM	36
12	Y	45
13	BL	36
14	PS	37
15	Y	45
16	I	30
17	R	31
18	MR	30
19	DFS	40
20	MK	38
21	LW	42
22	SW	39
23	Y	34
24	RS	39
25	AS	43
26	RL	45
27	EAN	41
28	RW	40
29	J	34
30	ND	26
31	R	45
32	RDM	38
33	B	43
34	M	45
35	H	44
36	W	42
37	SHB	45
38	EHN	33
39	JPS	33
40	H	32
41	JS	30
42	WNS	30
43	M	38
44	YZ	41
45	SR	34

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/2/23

Access From (repository.uma.ac.id)7/2/23

46	R	41
47	NA	32
48	AS	34
49	A	35
50	VMC	43



## LAMPIRAN F

### TABULASI DATA SETELAH UJI COBA

### SKALA KEBERMAKNAAN HIDUP



Respon	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
16	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
27	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
31	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
36	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
38	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

41	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
43	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
44	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1
46	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
52	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
55	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
56	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
57	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
58	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
60	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
61	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
63	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
64	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1
66	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
67	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
70	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
71	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
77	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1
78	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
80	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
82	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0

83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
85	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
86	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	
87	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
88	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1
89	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
90	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1

P 2 1	P 2 2	P 2 3	P 2 4	P 2 5	P 2 6	P 2 7	P 2 8	P 2 9	P 3 0	P 3 1	P 3 2	P 3 3	P 3 4	P 3 5	P 3 6	P 3 7	P 3 8	P 3 9	P 4 0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1



0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0

P4 1	P4 2	P4 3	P4 4	P4 5	P4 6	P4 7	P4 8	P4 9	P5 0	P5 1	P5 2	P5 3	P5 4	P5 5	P5 6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0

1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



## LAMPIRAN G

### ANALISIS DATA PENELITIAN

1. UJI NORMALITAS
2. UJI HOMOGENITAS
3. UJI *ONE-WAY ANOVA*

## 1. Uji Normalitas

Case Processing Summary							
	Status istri	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Total skor	Bekerja	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
	Tidak bekerja	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%

Descriptives					
	Status istri		Statistic	Std. Error	
Total skor	Bekerja	Mean	50.60	.489	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.61	
			Upper Bound	51.59	
		5% Trimmed Mean	50.67		
		Median	50.50		
		Variance	9.579		
		Std. Deviation	3.095		
		Minimum	45		
		Maximum	55		
		Range	10		
		Interquartile Range	5		
		Skewness	-.249	.374	
		Kurtosis	-1.105	.733	
		Tidak bekerja	Mean	41.78	.484
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	40.81	
			Upper Bound	42.75	
	5% Trimmed Mean		41.79		
	Median		42.00		
	Variance		11.726		
	Std. Deviation		3.424		
	Minimum		36		
	Maximum		48		
	Range		12		
	Interquartile Range	6			
Skewness	-.094	.337			
Kurtosis	-.990	.662			

### Tests of Normality

	Status istri	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total skor	Bekerja	.131	40	.082	.937	40	.027
	Tidak bekerja	.119	50	.073	.954	50	.050

a. Lilliefors Significance Correction

## 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Total skor			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.436	1	88	.511

## 3. Uji One-Way ANOVA

Descriptives								
Total skor								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Bekerja	40	50.60	3.095	.489	49.61	51.59	45	55
Tidak bekerja	50	41.78	3.424	.484	40.81	42.75	36	48
Total	90	45.70	5.484	.578	44.55	46.85	36	55

### ANOVA

Total skor					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1728.720	1	1728.720	160.441	.000
Within Groups	948.180	88	10.775		
Total	2676.900	89			



## **LAMPIRAN H**

- 1. Surat Izin Penelitian**
- 2. Surat Selesai Penelitian**





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Koliem Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225802 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 156/FPSI/01.10/II/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

3 Februari 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kelurahan Sitirejo II  
 Kelurahan Sitirejo II  
 di  
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Rizka Annida Siregar  
 NPM : 168600172  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di Kelurahan Sitirejo II, Jl. Singamangaraja No. 39 Km. 5 Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara, 20219 guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Perbedaan Kebermaknaan Hidup Pada Istri yang Bekerja dan Istri yang Tidak Bekerja Di Kelurahan Sitirejo II"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Kelurahan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
 Kerjasama Kepada Masyarakat



Rizka Annida, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
 - Mahasiswa Ybs  
 - Arsip





# PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN AMPLAS

Alamat Kantor : Jl. Garu III No. 111 20147 Telp. (061) 7862996

Medan, 2 Maret 2022

Nomor : 070/ 645  
Lampiran : -  
Perihal : Selesai Penelitian

Kepada :  
Yth. Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian  
dan Pengabdian kepada Masyarakat,  
Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas  
Psikologi Universitas Medan Area  
di-  
Medan

1. Sehubungan dengan surat dari Balitbang Kota Medan Nomor 070/803/Balitbang/2022 Tanggal 1 Maret 2022 Perihal Surat Rekomendasi

Riset bahwa :

Nama : Rizka Annida Siregar  
NIM : 168600172  
Prodi : Ilmu Psikologi  
Lokasi : Kelurahan Sitirejo – II Kecamatan Medan Amplas  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Benar nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Riset di Wilayah Kecamatan Medan Amplas Kota Medan.

2. Demikian Surat ini diperbuat untuk digunakan seperlunya.



